

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Hafi Anshari berpendapat bahwa kepercayaan yang mutlak dalam ajaran agama dikenal dengan Iman atau Aqidah. Dari Iman itulah seseorang melaksanakan pengamalan-pengamalan religius sebagaimana yang dianjurkan dalam agama itu sendiri, yang berkisar meliputi peraturan-peraturan yang dilarang untuk di jauhi, baik yang menyangkut hubungannya dengan Tuhan maupun menyangkut hubungannya dengan sesama.¹

Iman terhadap Tuhan dengan segala kemampuannya akan banyak mempengaruhi terhadap keseluruhan hidup manusia baik dalam kehidupan batinnya maupun dalam kehidupan fisiknya yang berupa tingkah laku dan perbuatannya. Iman kepada Allah (Tuhan) akan banyak pengaruhnya didalam memberikan arah kedalam kehidupan seseorang. Bentuk kehidupan yang bagaimana harus dilakukan dan akan memberikan nilai terhadap kehidupan itu sendiri sehingga dengan demikian Iman menjadi moral force (kekuatan moral) dan juga menjadi alat kontrol yang efektif dalam membangun masyarakat yang agamis.

1

H.M. Hafi Anshari, Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama, Usaha Nasional, Cet. 1, Surabaya, 1991, hlm. 47-48

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Dalam berbagai macam kepentingan manusia dalam masyarakat ada kecendrungan para anggota masyarakat untuk menciptakan aturan-aturan yang nantinya harus dipatuhi bersama apakah itu bersifat formal atau informal yang dilegitimasi oleh agama.

Dan begitulah norma-norma sosial tersebut berkembang dalam hubungan saling berkaitan satu sama lain. Disinilah dapat diketahui antara lain fungsi agama dalam kehidupan sosial, dimana nilai-nilai agama sebagaimana akan menjadi alat ukur tentang kualitas manusia, loyalitas sosial maupun peranannya dalam masa pembangunan masyarakat Islam.

Firman Allah disebutkan dalam surat Al Qoshosh: 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain), sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumisesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.²

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

- a. Karena aqidah merupakan sumber pokok keyakinan bagi orang Islam.
- b. Karena dalam era globalisasi masyarakat cenderung materialistis.

C. PENEGASAN JUDUL

Judul yang penulis angkat dalam pembahasan skripsi ini adalah "FUNGSI AQIDAH ISLAM DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT". Agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami judul tersebut, maka penulis perlu menjelaskan istilah tersebut, yaitu:

- Fungsi : Guna, manfaat, Peranan.³
- Aqidah : Aqidah ialah iman atau kepercayaan yang bersumber asasinya adalah Al Qur'an.⁴
- Islam : Agama Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril dengan tujuan agar manusia tersebut patuh dan tunduk kepada-Nya serta agar supaya manusia-manusia didunia

3

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Cet. 111, Jakarta, 1960, hlm. 273.

4

Nasruddin Razak, Dienul Islam, PT. Al Ma'arif, Cet. II, Bandung, 1993, hlm. 119

dan akhirat mengalami kesejahteraan hidup. Lebih tegas lagi pengertian diatas adalah: Agama Islam itu.

: Merupakan kepercayaan kepada Allah menyatakan diri dalam peribadatan yang membentuk takwa, berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Nabi (Hadits).⁵

Islam adalah kepatuhan kepada Allah semata-mata serta penolakan atas semua sistem, hukum dan perintah-perintah yang bertentangan dengan petunjuk-petunjuk yang diterima dari Allah.⁶

Dalam : Sebagai kata penghubung atau kata perangkai.⁷

Pembangunan : Dimana kata pembangunan berasal dari kata bangun mendapat awalan pe dan akhiran an yang menunjukkan arti pekerjaan, jadi pembangunan yang dimaksud disini adalah untuk menunjukkan masyarakat dari berbagai

5

Rohadi Abdul Fatah, Sudarsono, Ilmu Dan Teknologi Dalam Islam, Rineka Cipta, Cet. I, Jakarta, 1990, hlm. 7.

6

Abul A'la Maududi, Dasar-dasar Islam, Pustaka Firdaus, Cet. I, Bandung, 1984, hlm. 57.

7

W.J.S. Poerwadarminta, Loc Cit., hlm. 180.

segi terutama didalam segi aqidah.⁸

Masyarakat : Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁹

Jadi kesimpulannya fungsi aqidah islam dalam pembangunan masyarakat adalah agar kehidupan masyarakat teratur dan terarah dengan adanya aqidah islam yaitu kepercayaan yang bersumber dari Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan tujuan supaya manusia patuh dan tunduk kepada-Nya serta agar manusia di dunia dan di akhirat mengalami kesejahteraan hidup.

D. RUMUSAN MASALAH/ BATASAN MASALAH.

Agar dalam pembahasan skripsi ini tidak terjadi kerancauan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Aqidah yang bagaiman dapat berguna dalam pembangunan masyarakat.
2. Apa fungsi aqidah dalam Islam.

8

Ibid., hlm. 88.

9

Anton M. Moeliono, Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hlm. 564.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Ingin mengetahui fungsi aqidah dalam pembangunan masyarakat Islam.
2. Karena dengan aqidah yang kuat kehidupan seseorang tidak mudah goyah.

F. SUMBER-SUMBER YANG DIGUNAKAN.

Skripsi ini bersifat penelitian kepustakaan, oleh karena itu sumber-sumber data yang dipergunakan yaitu dengan usaha-usaha pengumpulan data representatif lewat karya tulis.

G. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

a. METODE PEMBAHASAN.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi ini, maka ada beberapa langkah yang perlu ditempuh yaitu:

1. Pengumpulan data, melalui penelitian kepustakaan (Library research) dengan memilih buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian.
2. Metode analisa data, untuk mencapai suatu tujuan, maka dipergunakan cara diskriptif dengan metode induksi dan deduktif.

Metode induktif adalah :

Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Metode deduktif adalah :

Berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.¹⁰

b. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar mudah penyusunan dan penulisan skripsi ini, maka dalam pembahasan dibagi dalam bab-bab dan sub-sub bab dengan rangkaian kronologis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, yang meliputi: Latar belakang masalah, Alasan Memilih Judul, Penegasan Judul, Rumusan Masalah/Batasan Masalah, Tujuan yang ingin dicapai, Sumber yang dipergunakan, metode dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : TINJAUAN TERHADAP AQIDAH, yang meliputi: Pengertian aqidah, macam-macam aqidah, serta pokok-pokok aqidah.

BAB III : AQIDAH DAN MASYARAKAT, meliputi: Aqidah sebagai fitrah manusia, Faktor yang membentuk aqidah

seseorang, Pengaruh aqidah dalam pembangunan masyarakat Islam.

BAB IV : BEBERAPA FAKTOR YANG PENTING DALAM PEMBANGUNAN, yang meliputi : Pembinaan aqidah terhadap masyarakat Islam, Faktor Spirituil dan Materiiil.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari: Kesimpulan dan saran-saran.